

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajar salah satunya yaitu strategi *assessment search* (mencari nilai) dengan penerapan *punishment* (hukuman) dan strategi ini bisa dilakukan dengan jumlah siswa yang besar. Hasil belajar siswa dapat dilihat baik dari segi proses maupun segi hasil belajar yaitu:
 - a. Dari segi hasil belajar siswa, pada pra siklus presentase ketuntasan siswa secara klasikal mencapai 65,62%, pada siklus I meningkat menjadi 68,75% dan pada siklus II meningkat menjadi 90,625%. Sedangkan nilai rata-rata pada pra siklus sebesar 74,93, siklus I sebesar 75,70 dan pada siklus II sebesar 84,25. Dari nilai rata-rata yang diperoleh sebelum pra siklus kemudian setelah siklus I mengalami peningkatan sebesar 1,027% setelah itu dari siklus I mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 11,30%.
 - b. Dari segi proses pada siklus I aktivitas guru pada pertemuan 1 (pertama) yaitu 68,5% kemudian pada pertemuan 2 (kedua) sebesar 89,13% dan pada siklus II pertemuan 1 (pertama) yaitu 92,4% kemudian pada pertemuan 2 (kedua) sebesar 97,82%. sedangkan untuk aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 (pertama) yaitu 57,14% kemudian pada pertemuan 2 (kedua) sebesar 82,14% dan pada siklus II pertemuan 1 (pertama) yaitu 87,5% kemudian pada pertemuan 2 (kedua) sebesar 93,75%. Jadi dari pertemuan ke pertemuan berikutnya aktivitas guru dan siswa semakin meningkat.

2. Berdasarkan hasil penelitian, maka penggunaan strategi *assessment search* dengan penerapan *punishment* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI Akuntansi 5 SMKN 1 Kendari.

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi semua itu kembali pada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Jika guru dapat menjelaskan dengan baik tujuan dan langkah-langkah strategi tersebut maka pelaksanaan strategi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan terorganisir serta pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Menurut peneliti sebenarnya dalam pembelajaran akan meningkat apabila strategi, media, materi, yang kita gunakan tepat. Tergantung guru, dan siswa yang menyikapi. Jika guru mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran maka akan tercapai tujuan pembelajaran. begitupun sebaliknya jika siswa menyukai metode, media, materi, serta bawaaan guru dalam mengajar, maka siswa akan termotivasi dalam belajar. Jika siswa mampu termotivasi dalam belajarnya maka akan berpengaruh pada aktivitas dan hasil belajarnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian diatas ada beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Memberikan himbauan kepada guru-guru agar dapat menerapkan strategi, metode dan model pembelajaran yang berfariasi dalam pembelajaran yang

dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya strategi pembelajaran *assessment search* dengan penerapan *punishment* dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.

2. Bagi guru

Guru hendaknya memilih berbagai strategi, metode dan model pembelajaran yang tepat dengan materi dan bervariasi sehingga siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satunya yaitu memilih strategi pembelajar *assessment search* dengan penerapan *punishment* dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran yang lain.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi atau rujukan bagi peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya. Agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang ada.

